LAPORAN PENELITIAN

PENGALAMAN BELAJAR RISET

ANGKA KEJADIAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh sebutan

Sarjana Kedokteran

Oleh

Mefi Drastiana

04013100105

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

617.8407
Dra
a
c-051294
2005

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

LAPORAN PENELITIAN

PENGALAMAN BELAJAR RISET

ANGKA KEJADIAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh sebutan

Sarjana Kedokteran

12489/12751

Oleh

Mefi Drastiana

04013100105

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset

Berjudul

ANGKA KEJADIAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh :

Mefi Drastiana

04013100105

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2005

Pembimbing Substansi

dr.. Hanafi Zainuddin, SpTHT
NIP. 130 353 399

Pembimbing Metodologi

dr. Erial Bahar, M.Sc.
NIP. 130 604 352

Dekan FK Unsri

dr. Zarkasih Anwar, Sp.A (K)
NIP. 130 539 792

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang sabar lagi bersyukur

(QS. Luqman : 31)

Alhamdulillah, selangkah demi selangkah akhirnya laporan penelitian PBR ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Terima kasih tak terhingga ingin sekali kusampaikan pada semua orang yang telah membantu dan mendoakanku,

Mama, tak kan habis-habisnya kata-kata terima kasihku untukmu atas segala kasih sayang, kesabaran dan perhatian yang telah kau curahkan padaku dari dulu hingga kini. Mama jua lah yang memberi support, doa dan membangkitkan semangat Riri dalam mengerjakan PBR ini.

Papa, terima kasih atas segala doa dan perhatiannya, mengantarkan Riri ke tujuan mencapai cita-cita.

Adikku, Rizka...Terima kasih atas keceriaan yang selalu Ika berikan dan juga dukungannya. Uni juga selalu berdoa semoga Ika berhasil meraih impian dan cita-cita menjadi seorang arsitek..Ingat ya dek, yakinlah pada diri sendiri. Ikhtiar dan doa jangan pernah lupa.

Gaek dan Nenek di Jambi, terima kasih atas doa dan keridhoannya....Alhamdulillah Allah masih memberikan kesempatan Gaek dan Nenek melihat cucunda mencapai cita-citanya.

Tante Yar, Om Ilham, Om Inggin, terima kasih atas dukungan moril dan materiilnya. Riri banyak berhutang budi pada om dan tante, entah bagaimana Riri dapat membalasnya.

Untuk teman-temanku,

Syska, teman seperjuangan saat mengambil data di SD 238. Thanks atas persahabatan, kebaikan dan koreksinya selama ini. Akhirnya Ka, PBR kita selesai juga.....Semangat! Semangat!

Meita Esthi dan Adel, teman suka duka menghadap dosen pembimbing. Thanks ya atas persahabatan, kebaikan, pengertian, dan (tak lupa) transportasinya. Semoga kita semua bisa lulus dengan nilai yang baik. Amiin.

Hartini, Tri Suci, Soma, Edo, teman-temanku sejak di SMUN 6. Thanks atas inspirasi, support, dan doanya. Semoga persahabatan kita takkan pudar selamanya. By the way, sampai ketemu di Co-ass ya...

Buat *teman-teman KKJ* yang satu kelompok, wow KKJ bersama kalian seru, rame....Kira-kira bisa sekelompok lagi gak ya?

Buat *Verdi & Nico,* friend, melalui kalian aku belajar pengalaman baru. Kalo kalian bilang Semangat! Aku juga deh.....Semangat!

Buat saudari-saudari kelompok liqo, semoga ta'liful qulub kita tetap terjalin dengan baik. Amiin.

Terima kasih untuk semua orang yang telah membantu Mefi selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian pengalaman belajar riset (PBR) ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini dilaksanakan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kegiatan penelitian yang berjudul "Angka Kejadian Otitis Media Supuratif Kronik pada Anak Sekolah Dasar Negeri 238 di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Provinsi Sumatera Selatan" ini dilaksanakan mulai bulan Maret hingga Juni 2005, dimulai dengan pengajuan judul, penyusunan proposal, pengumpulan data, sampai pembuatan laporan akhir.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dr. Hanafi Zainuddin, SpTHT sebagai dosen pembimbing substansi dan dr. Erial Bahar, M.Sc sebagai dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan akhir hasil penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada Dekan FK Unsri, dr. Zarkasih Anwar, Sp.A (K) atas izinnya sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Nurhayati A. selaku Kepala Sekolah dan seluruh guru di SD Negeri 238 Kelurahan Talang Aman, yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengambilan data di sekolah tersebut. Selain itu, tak lupa ucapan terima kasih untuk semua adik-adik (siswa-siswi SDN 238) yang

telah bersedia menjadi responden penelitian, para wali murid, rekan mahasiswa, serta semua pihak yang telah memberikan inspirasi dan kontribusi yang tiada hentinya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam laporan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi hasil yang lebih baik lagi dalam penelitian di masa yang akan datang. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Palembang, Juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar i

Daftar Isi..... iii

Daftar Tabel..... v

Daftar Grafik..... vi

Daftar Lampiran..... vii

Abstrak..... viii

BAB I PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang..... 1

I. 2 Rumusan Masalah..... 2

I. 3 Tujuan Penelitian..... 2

I. 4 Manfaat Penelitian..... 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II. 1 Anatomi dan Fisiologi Telinga..... 4

II. 2 Otitis Media Supuratif Kronis..... 9

II. 2. 1 Definisi..... 9

II. 2. 2 Patofisiologi..... 9

II. 2. 3 Etiologi..... 10

II. 2. 4 Perjalanan Penyakit..... 10

II. 2. 5 Letak Perforasi..... 12

II. 2. 6 Gejala Klinik..... 13

II. 2. 7 Terapi..... 13

II. 2. 8 Komplikasi..... 14

UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. BATAS : 051294
TANGGAL : 20 JUL 2005

II. 3 Pemeriksaan Telinga..... 15

BAB III METODE PENELITIAN

III. 1 Jenis Penelitian..... 18

III. 2 Lokasi dan Waktu..... 18

III. 3 Populasi dan Sampel..... 18

III. 4 Variabel Penelitian..... 19

III. 5 Definisi Operasional..... 20

III. 6 Metode Pengumpulan Data..... 21

III. 7 Analisis Data..... 22

III. 8 Keterbatasan Penelitian..... 22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV. 1 Karakteristik Responden..... 23

IV. 2 Penilaian terhadap OMSK..... 26

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1 Kesimpulan..... 35

V. 2 Saran..... 37

DAFTAR PUSTAKA..... 38

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua (n=100)..... 25
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Sekret Telinga Tengah (n=32)..... 28
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Sekret dan Bau (n=32)..... 30
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat ISPA (n=32) 31
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Infeksi Telinga Berlangsung (n=32)..... 33
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Episode Berulangnya OMSK (n=32)..... 34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia (n=100)..... 23
Grafik 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=100)..... 24
Grafik 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang Kelas di SD (n=100)..... 24
Grafik 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (n=100)..... 25
Grafik 5. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua per Bulan (n=100)..... 26
Grafik 6. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Adanya Efusi Cairan Telinga Tengah (n=100)..... 27
Grafik 7. Distribusi Responden dengan Riwayat Efusi Cairan Telinga Tengah Berdasarkan Jenis Kelamin (n=32)..... 27
Grafik 8. Distribusi Responden Berdasarkan Bau / Tidaknya Sekret (n=32)..... 29
Grafik 9. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Nyeri Telinga dan Demam Tinggi (n=32)..... 30
Grafik 10. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pertama kali Mengalami Otitis Media Supuratif (n=32)..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner PBR

Lampiran 2. Foto Pemeriksaan Telinga di SD Negeri 238

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN

Mefi Drastiana, 2005, 38 halaman

Penyakit otitis media supuratif kronik (OMSK) merupakan infeksi telinga tengah yang ditandai oleh adanya perforasi membran timpani dan sekret yang keluar terus-menerus. Penyebab yang paling sering adalah gangguan pada tuba eustachius akibat dari kuman piogenik yang berasal dari infeksi saluran napas atas (ISPA). Kejadian otitis media ini pada anak lebih sering terjadi dan umumnya dianggap biasa sehingga sering kali tidak mendapat pengobatan adekuat. Oleh karenanya perlu diketahui seberapa besar angka kejadian otitis media supuratif kronik ini pada anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian otitis media supuratif kronik pada anak-anak SD Negeri 238 Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning Provinsi Sumatera Selatan.

Jenis Penelitian ini adalah survei deskriptif. Populasi penelitian adalah anak-anak sekolah dasar kelas 1 – 6 di SDN 238 Palembang, dengan sampel sebanyak 100 siswa yang diambil dengan metode *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik anamnesa dengan siswa dan kuesioner yang diberikan kepada orangtua siswa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, grafik, dan tabel.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa angka kejadian OMSK pada anak SD Negeri 238 adalah sebesar 32 % dengan kecenderungan lebih banyak terjadi pada anak laki-laki sebesar 66 %. Sebagian besar sekret yang keluar dari telinga tengah berupa sekret purulen yang berbau. Pada umumnya anak mengalami otitis media pertama kali pada usia satu sampai dua tahun dan pada usia enam sampai tujuh tahun. Sekitar 65,63 % anak hanya mengalami satu kali episode OMSK. Adanya riwayat Infeksi Saluran Napas Atas (ISPA) yang lama dan tidak mendapat pengobatan yang adekuat merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya OMSK pada anak.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Penyakit infeksi masih menjadi masalah di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu penyakit infeksi yang cukup banyak menginfeksi anak-anak adalah infeksi pada telinga, hidung, dan tenggorok. Infeksi di daerah ini terkadang hanya dianggap biasa pada anak-anak sehingga pengobatannya pun tidak tuntas dan menimbulkan komplikasi yang lebih berat pada telinga, yang biasa dikenal dengan istilah 'congek' atau otitis media supuratif kronik.

Telinga tengah merupakan rongga kecil berbentuk kubus yang didalamnya terdapat tulang-tulang pendengaran, membran timpani (gendang telinga) dan tuba Eustachius. Telinga tengah berhubungan langsung dengan tenggorok (nasofaring) melalui tuba Eustachius. Nasofaring merupakan tempat berkumpulnya kuman yang berasal dari rongga sinus, rongga hidung, tonsil, adenoid, dan rongga mulut. Jika anak batuk pilek, maka fungsi tuba terganggu sehingga kuman masuk ke telinga tengah melalui tuba dan menimbulkan otitis media supuratif kronik yang ditandai adanya cairan (nanah, lendir kental atau encer) yang keluar terus-menerus atau hilang timbul.[1]

Hasil survei di beberapa kota di Indonesia (Surabaya, Makasar, Jakarta, Medan, dan Malang) tahun 1960 – 1976 menunjukkan angka kejadian infeksi kronis telinga tengah berkisar tiga sampai lima persen. Survei Departemen Kesehatan pada tujuh provinsi di Indonesia tahun 1996 menemukan prevalensi tiga persen. Angka yang

sama didapatkan pada survei anak TK dan SD di Jakarta pada tahun yang sama. Adapun prevalensi pada anak di TK dan SD tertinggal sekitar 15 % dan desa maju adalah 0,3 %.[1]

Penyakit otitis media supuratif kronik jangan dianggap sepele. Pengobatannya tidak jarang memerlukan waktu lama dan berulang-ulang. Survei tehadap kebersihan dan kesehatan telinga pada anak-anak sangatlah penting untuk mendeteksi kemungkinan infeksi yang lebih parah, sehingga dapat diobati secara dini. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan kondisi kesehatan telinga dan angka kejadian penyakit otitis media supuratif kronik pada anak sekolah dasar.

I. 2 Rumusan Masalah

Berapa angka kejadian Otitis Media Supuratif Kronik pada anak Sekolah Dasar Negeri 238 di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Provinsi Sumatera Selatan ?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui angka kejadian Otitis Media Supuratif Kronik pada anak Sekolah Dasar Negeri 238 di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Provinsi Sumatera Selatan.

I.4 Manfaat

Hasil penelitian dapat memberikan informasi angka kejadian Otitis Media Supuratif Kronik pada anak-anak usia sekolah dasar dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Congek bisa Berbahaya.* Kompas Cyber Media. Available from :www. kompas.com/kesehatan/news/0502/01/051843,htm-21K. 1 Februari 2005
2. Soepardi, Efiaty (Editor). 2001. Edisi Kelima. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala-leher.* Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
3. Snell, Richard. 1997. Bagian 3. Edisi 3. *Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran.* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
4. Krugman Saul, Katz Samuel. 1981. Seventh Edition. *Infectious Diseases of Children.* Toronto : CV. Mosby Company.
5. *Nyeri Telinga dan Infeksi Telinga pada Anak.* Yayasan Penerbit IDI. (No.15 / Tahun XXVI/ 10 Agustus 2004) Available from : www. Mkionline. net/bidi/temp_bidi.
6. Adams George, Boies Lawrence, Hilger Peter. 1996. Edisi 6. *Boies Buku Ajar Penyakit THT.* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
7. Pratiknya, Ahmad. 2001. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
8. Boesoirie, Thaufiq & Lasminingrum, Lina. 2002. Perjalanan Klinis dan Penatalaksanaan Otitis Media Supuratif. *Majalah Kedokteran Bandung Volume XXXIV No.4.* pp.167-168.